

PENGUATAN LITERASI EKONOMI DIGITAL MASYARAKAT MELALUI EDUKASI PERKEMBANGAN KEGIATAN EKONOMI INDONESIA DI ERA DIGITAL

Siti Raudatul Janah

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Indramayu, Jawa Barat

e-mail : sitiraudatuljanah3@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah menjadi pendorong utama transformasi ekonomi di Indonesia. Era digital membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat berproduksi, bertransaksi, dan berinteraksi dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kegiatan ekonomi Indonesia dalam konteks digitalisasi, dengan meninjau sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan seperti e-commerce, fintech, ekonomi kreatif, dan layanan digital publik. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menggunakan sumber data sekunder dari publikasi pemerintah, lembaga keuangan, dan jurnal ilmiah lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi digital berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), perluasan lapangan kerja baru, serta peningkatan efisiensi transaksi ekonomi. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, rendahnya literasi digital, dan isu keamanan data masih menjadi hambatan utama dalam pemerataan manfaat digitalisasi ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem ekonomi digital yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Ekonomi Digital, Transformasi Ekonomi, E-commerce

Abstract

Abstracts The development of digital technology has become the main driver of economic transformation in Indonesia. The digital era has brought major changes to the way people produce, transact and interact in economic activities. This research aims to analyze the development of Indonesia's economic activities in the context of digitalization, by reviewing sectors that are experiencing significant growth such as e-commerce, fintech, creative economy and public digital services. The method used is a literature study using secondary data sources from government publications, financial institutions and scientific journals for the last five years. The research results show that the digital economy contributes significantly to increasing Gross Domestic Product (GDP), expanding new jobs, and increasing the efficiency of economic transactions. However, challenges such as the digital divide, low digital literacy, and data security issues are still the main obstacles in distributing the benefits of economic digitalization. Therefore, synergy is needed between the government, business actors and society to create a digital economic ecosystem that is inclusive, competitive and sustainable.

Keywords: Ekonomi Digital, Transformasi Ekonomi, E-commerce

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Di Indonesia, digitalisasi ekonomi memengaruhi cara masyarakat memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi barang serta jasa. Transformasi ini juga memengaruhi pola interaksi antara pelaku usaha, konsumen, dan pemerintah, sehingga mendorong efisiensi dan inovasi dalam berbagai sektor ekonomi. Era digital memungkinkan transaksi ekonomi berlangsung lebih cepat, lebih luas, dan lebih terukur melalui platform digital seperti e-commerce, fintech, dan layanan digital publik (Aysa, 2021).

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia tercermin dari pertumbuhan pesat sektor e-commerce, peningkatan pemanfaatan layanan fintech, serta munculnya startup digital yang turut berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Digitalisasi juga membuka kesempatan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, inovasi berbasis teknologi telah memunculkan model bisnis baru yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern (Napitupulu et al., 2025).

Meskipun membawa banyak keuntungan, digitalisasi ekonomi juga menghadapi sejumlah tantangan. Perbedaan akses terhadap teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan, rendahnya tingkat literasi digital di masyarakat, serta masalah keamanan data menjadi hambatan utama dalam pemerataan manfaat ekonomi digital. Kondisi ini menekankan pentingnya kebijakan yang tepat serta kerja sama yang sinergis antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk membangun ekosistem ekonomi digital yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menelaah perkembangan kegiatan ekonomi Indonesia di era digital. Penelitian ini fokus pada identifikasi sektor-sektor yang menunjukkan pertumbuhan signifikan, analisis dampak digitalisasi terhadap produktivitas dan efisiensi ekonomi, serta pemetaan peluang dan tantangan yang muncul. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika dan perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan studi tentang ekonomi digital di Indonesia. Sementara dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi pembuat kebijakan, pelaku usaha, dan masyarakat untuk merancang strategi yang efektif dalam memanfaatkan potensi ekonomi digital, memperluas inklusi ekonomi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perkembangan kegiatan ekonomi Indonesia di era digital secara sistematis. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan keterkaitan antara kemajuan teknologi digital dengan perubahan pola aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Selain itu, penelitian ini juga

menerapkan studi kepustakaan (library research) untuk menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, termasuk jurnal, laporan penelitian, data statistik, dan publikasi resmi pemerintah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, diperoleh dari dokumen dan publikasi yang sudah tersedia. Sumber utama meliputi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk data PDB dan indikator ekonomi digital, Bank Indonesia (BI) untuk laporan mengenai transaksi digital dan perkembangan fintech, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk informasi tentang transformasi digital dan literasi digital masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan kajian literatur ilmiah, yaitu menelaah laporan, dokumen resmi, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ekonomi digital. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, meliputi tahap reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik, serta penarikan kesimpulan berdasarkan tren, peluang, dan tantangan yang muncul dalam perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kegiatan Ekonomi Indonesia dalam Era Digital

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia menunjukkan tren yang sangat positif selama beberapa tahun terakhir. Era digital telah mengubah cara masyarakat dalam memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi barang serta jasa. Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan transaksi ekonomi berlangsung lebih cepat, lebih efisien, dan lebih luas jangkauannya. Platform digital seperti e-commerce, fintech, dan layanan publik berbasis digital telah menjadi katalisator utama dalam transformasi kegiatan ekonomi, baik di perkotaan maupun di wilayah yang sebelumnya memiliki akses terbatas terhadap pasar.

Salah satu tanda penting dari kemajuan ekonomi digital adalah pesatnya pertumbuhan sektor e-commerce. Data menunjukkan bahwa transaksi online di Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Kondisi ini mendorong pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk memanfaatkan platform digital dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, layanan fintech memiliki peran strategis dengan mempermudah akses keuangan, mempercepat proses transaksi, dan mendukung inklusi keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau oleh layanan perbankan konvensional.

Selain sektor perdagangan dan keuangan, ekonomi kreatif digital juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Startup yang bergerak di bidang aplikasi, konten kreatif, dan layanan berbasis teknologi menjadi sumber inovasi sekaligus membuka peluang kerja baru. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat, menandakan bahwa ekonomi digital tidak hanya memengaruhi produksi dan distribusi, tetapi juga mendorong lahirnya model bisnis baru yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

Meskipun memberikan banyak manfaat, perkembangan ekonomi digital di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan akses terhadap teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, serta masalah keamanan data menjadi hambatan

yang cukup signifikan. Kondisi ini berpotensi menghambat pemerataan manfaat digitalisasi ekonomi dan membatasi pertumbuhan sektor-sektor berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi kebijakan dan intervensi pemerintah yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut (Mentari et al., 2024).

Pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk memperkuat ekosistem ekonomi digital, termasuk pembangunan infrastruktur TIK, peningkatan literasi digital masyarakat, serta regulasi yang mendukung keamanan siber. Upaya ini juga dilakukan melalui kolaborasi dengan sektor swasta dan komunitas masyarakat, sehingga inovasi digital dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing nasional, membuka lebih banyak lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Secara keseluruhan, perkembangan kegiatan ekonomi Indonesia di era digital membuka peluang besar untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih efisien, inklusif, dan inovatif. Sektor-sektor digital, seperti e-commerce, fintech, dan ekonomi kreatif, memberikan kontribusi nyata terhadap PDB sekaligus menghadirkan model bisnis baru yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengatasi tantangan seperti kesenjangan digital, rendahnya literasi, dan isu keamanan data, agar potensi ekonomi digital dapat dimanfaatkan secara optimal demi kesejahteraan nasional.

Sektor Ekonomi Yang megalami Pertumbuhan Signifikan Akibat Digitalisasi

Perkembangan digitalisasi ekonomi di Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi. Digitalisasi memungkinkan aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi berjalan lebih cepat, efisien, dan terukur. Dengan kemudahan akses teknologi, sektor-sektor tertentu mampu mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor tradisional yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Sektor e-commerce menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan paling pesat. Platform belanja daring telah merubah cara masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga produk kreatif dan premium. Peningkatan transaksi e-commerce setiap tahun mendorong pelaku usaha, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk memperluas pasar sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Pertumbuhan ini juga mendorong inovasi pada layanan logistik, sistem pembayaran, dan pengalaman pelanggan (Nabila et al., 2022).

Sektor Fintech turut mengalami pertumbuhan pesat sebagai dampak digitalisasi. Layanan keuangan berbasis teknologi memudahkan masyarakat untuk mengakses sistem perbankan, melakukan pembayaran digital, dan memperoleh pinjaman secara online. Fintech tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau layanan perbankan konvensional, sehingga meningkatkan partisipasi ekonomi di berbagai lapisan masyarakat (Purba et al., 2024).

Selain Sektor Perdagangan dan keuangan, ekonomi kreatif digital juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Startup digital yang bergerak di bidang aplikasi, konten kreatif, dan layanan berbasis teknologi menjadi sumber inovasi sekaligus membuka peluang kerja baru. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat, menandakan bahwa digitalisasi mendorong lahirnya model bisnis baru yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern (Asri, 2022).

Sektor Pendidikan Digital dan layanan berbasis teknologi juga mengalami perkembangan pesat akibat digitalisasi. Platform e-learning, kursus daring, dan aplikasi edukasi memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel, sekaligus membuka peluang baru bagi industri kreatif dan teknologi pendidikan. Perkembangan ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berbasis digital.

Meskipun menawarkan berbagai peluang, digitalisasi juga menimbulkan tantangan yang perlu ditangani. Perbedaan akses terhadap teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, rendahnya tingkat literasi digital, serta masalah keamanan data menjadi hambatan bagi pemerataan manfaat ekonomi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi kebijakan yang tepat dan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, serta masyarakat agar pertumbuhan sektor ekonomi digital dapat berlangsung secara merata dan berkelanjutan .

Secara keseluruhan, digitalisasi telah menjadi pendorong utama pertumbuhan beberapa sektor ekonomi di Indonesia, termasuk e-commerce, fintech, ekonomi kreatif, dan pendidikan digital. Sektor-sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menciptakan model bisnis inovatif, membuka peluang kerja baru, dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan ekonomi. Keberhasilan pemanfaatan digitalisasi secara optimal sangat bergantung pada kemampuan semua pihak untuk mengatasi tantangan serta membangun ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Tantangan dan Peluang yang dihadapi dalam proses Digitalisasi Ekonomi di Indonesia

Tantangan Yang Dihadapi dalam proses Digitalisasi ekonomi di Indonesia

1. Keterbatasan Infrastruktur Digital

Salah satu tantangan utama dalam proses digitalisasi ekonomi di Indonesia adalah keterbatasan infrastruktur digital. Akses internet yang belum merata di seluruh wilayah, terutama di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar), membuat banyak masyarakat belum dapat menikmati manfaat ekonomi digital. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan digital (digital divide) antara daerah perkotaan dan pedesaan, sehingga tidak semua pelaku usaha dapat bersaing secara setara (Sinaga & Harahap, n.d.).

2. Literasi Digital dan Tantangan Sumber Daya manusia

Proses digitalisasi ekonomi menuntut adanya sumber daya manusia yang mahir dalam bidang teknologi informasi. Di Indonesia, kesenjangan kemampuan digital masih cukup besar, terutama di sektor UMKM yang menjadi penopang utama perekonomian. Rendahnya literasi digital membuat masyarakat lebih mudah menjadi korban penipuan daring dan kurang optimal dalam memanfaatkan platform digital.

3. Regulasi dan Keamanan Siber

Proses transformasi digital turut menghadirkan tantangan dalam aspek regulasi dan keamanan siber. Ketidakterpaduan aturan terkait perlindungan data pribadi, transaksi elektronik, dan keamanan informasi menimbulkan potensi kebocoran data serta kejahatan siber. Untuk mengatasinya, pemerintah terus berupaya memperkuat landasan hukum dan sistem perlindungan digital guna menciptakan ekosistem ekonomi digital yang lebih aman dan dapat dipercaya.

Peluang yang dihadapi dalam proses digitalisasi Ekonomi di Indonesia

1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Inovasi

Di lain pihak, digitalisasi memberikan peluang yang luas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor-sektor digital, termasuk e-commerce, fintech, dan logistik, berkembang dengan cepat dan memberikan kontribusi penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pemanfaatan teknologi digital juga membuka jalan bagi munculnya inovasi bisnis baru, seperti layanan berbasis aplikasi dan industri kreatif, yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, khususnya generasi muda (Bangsawan, 2023).

2. Pemberdayaan UMKM

Digitalisasi membuka peluang signifikan bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya. Dengan memanfaatkan platform digital, pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terbatas lokasi geografis. Berbagai program pemerintah, seperti "*UMKM Go Digital*", serta kerja sama dengan platform e-commerce, mendukung pelaku usaha kecil dalam memperluas pemasaran, meningkatkan penjualan, dan memperkuat daya saing mereka di pasar global (Firdausya & Ompusunggu, n.d.).

3. Efisiensi dan Transparansi

Pemanfaatan teknologi digital menghadirkan efisiensi dalam operasional bisnis maupun pemerintahan. Penggunaan sistem pembayaran elektronik, layanan daring, dan administrasi berbasis data mampu mempercepat proses, mengurangi biaya, sekaligus meningkatkan transparansi. Selain itu, hal ini turut berperan dalam mengurangi praktik korupsi dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi (Suseno et al., n.d.).

4. Inovasi dan Daya Saing Global

Terakhir, digitalisasi membuka ruang luas bagi inovasi dan pengembangan produk berbasis teknologi. Startup dan industri kreatif bermunculan dengan ide-ide baru yang memanfaatkan kecerdasan buatan, analisis data, dan Internet of Things (IoT). Hal ini menjadikan Indonesia memiliki potensi besar untuk bersaing dalam ekonomi global yang semakin digital (Morisson, n.d.).

SIMPULAN

Perkembangan kegiatan ekonomi Indonesia dalam era digital menunjukkan transformasi signifikan di berbagai sektor. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses dalam aktivitas ekonomi. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha, terutama UMKM, untuk memperluas pasar melalui platform e-commerce dan media sosial, sehingga meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun global. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia.

Selain memberikan dampak positif, era digital juga menghadirkan tantangan yang perlu diantisipasi, seperti kesenjangan akses teknologi, keamanan data, serta rendahnya literasi digital di sebagian masyarakat. Ketimpangan infrastruktur digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan masih menjadi hambatan dalam pemerataan manfaat ekonomi digital. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk membangun ekosistem digital yang adil, aman, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, analisis perkembangan kegiatan ekonomi Indonesia dalam era digital menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan motor penggerak baru bagi pembangunan ekonomi nasional. Dengan penguatan kebijakan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan perluasan infrastruktur digital, Indonesia berpotensi menjadi kekuatan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Keberhasilan transformasi ini akan bergantung pada kemampuan semua pihak dalam mengoptimalkan peluang dan mengatasi tantangan era digital secara adaptif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *ALIF*, 1(1), 17–26.
<https://doi.org/10.37010/alif.v1i1.710>
- Aysa, I. R. (2021). Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 140–153.
<https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1458>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (n.d.). *USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA DIGITAL ABAD 2*.

Mentari, C. I., Wahyuni, F., Rahmadani, P., Rindiani, W. A., & Hendra, J. (2024). *Dampak*

Digitalisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro Indonesia. 5(2).

Morisson, B. (n.d.). *Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. 18(1).*

Nabila, H. N., Chadir, T., & Suprapti, I. A. P. (2022). ANALISIS PENGARUH EKONOMI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2017-2021. *Jurnal Konstanta, 1(2).* <https://doi.org/10.29303/konstanta.v1i2.362>

Napitupulu, C., Nasution, I. W. F., Girsang, W., & Harahap, L. M. (2025). *Peranan Ekonomi Digital dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 01(03).*

Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2024). *ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. 9(5).*

Sinaga, Z. A., & Harahap, L. M. (n.d.). *TRANSFORMASI EKONOMI INDONESIA MENUJU EKONOMI DIGITAL: TANTANGAN DAN STRATEGI.*

Suseno, J., Asyhari, H., & Saputra, M. A. (n.d.). *DAMPAK DIGITALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.*